

ABSTRAK

Asep Jamaludin : Pengaruh Bimbingan Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru (Penelitian Deskriptif pada Siswa Kelas XII MA AS-SAWIYAH Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam menggali informasi bimbingan akhlak yang diterapkan di MA As-Sawiyah. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan akhlak, akhlak siswa kepada guru serta bagaimana pengaruh bimbingan akhlak terhadap akhlak siswa kepada guru di MA As-Sawiyah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya antara bimbingan akhlak yang dilakukan di MA As-Sawiyah terhadap Akhlak Siswa kepada Guru. Disisi lain juga untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi antara kedua variable penelitian yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas XII MA As-Sawiyah. Hasil penelitian ini kemudian diolah dengan teknik statistika dengan uji normalitas data, uji linearitas data, analisis koefisien korelasi, uji signifikansi korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis regresi.

Bimbingan akhlak di MA As-Sawiyah berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini berarti bahwa bimbingan akhlak yang meliputi Aqidah, Syari'ah dan Akhlakul Karimah yang di dalamnya terdapat ajaran mengenai yakin, mengingat Allah, berdoa, menjalankan kewajiban, sabar, ikhlas, pamrih, taat, menghormati, panutan yang baik, peduli dan patuh sudah diterapkan dengan baik. Dari semua aspek tersebut yang tertinggi nilai rata-ratanya adalah berdoa dan aspek yang paling rendah nilai rata-ratanya adalah ikhlas Akhlak siswa kepada guru di MA As-Sawiyah berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini bahwa Akhlak siswa kepada guru yang meliputi patuh pada guru dalam berbagai hal, memandang guru dengan hormat, mengetahui hak-hak guru dan tidak lupa kemuliaannya, bersabar atas kekasaran atau keburukan perilaku guru, tidak menemui guru diluar jam sekolah, duduk dengan etika yang baik dihadapan guru, berkata baik kepada guru, ketika guru bercerita dan siswa sudah mengetahuinya hendaknya mengambil manfaat, tidak mendahului guru dalam menjelaskan sesuatu dan menerima pemberian guru dengan tangan kanan sudah diaplikasikan oleh siswa dengan baik. Dari keseluruhan indikator yang tertinggi nilai rata-ratanya adalah mengetahui hak-hak guru dan tidak lupa kemuliaannya, duduk dengan etika yang baik dihadapan guru dan berkata baik kepada guru. Sedangkan yang paling rendah nilai rata-ratanya adalah tidak menemui guru diluar jam sekolah.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa bimbingan akhlak memiliki korelasi positif yang rendah namun signifikan berkontribusi sebesar 14,9% atau berpengaruh pada 5 siswa terhadap akhlak siswa kepada guru, sedangkan sisanya 85,1% atau 28 siswa dipengaruhi oleh variabel lain..

Kata Kunci: Bimbingan Akhlak, Akhlak Siswa kepada Guru